

Peran Etnis Bugis dalam Perkembangan Politik di Negeri Selangor

(1756 -1957)

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam*



Oleh

PAN EKA PUTRA

NIM. 1411020261

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1439 H/2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Etnis Bugis dalam Perkembangan Politik di Negeri Selangor (1756-1957)", yang disusun oleh Pan Eka Putra, Bp. 1411020261 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

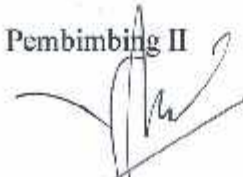
Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Herman, M. Si
NIP. 19550301 198703 1 002

Pembimbing II



Dra. Yulniza, M. Ag
NIP. 19690620 199403 2 004

ABSTRAK

Pan Eka Putra, 1411020261, “Peran Etnis Bugis dalam Perkembangan Politik di Negeri Selangor (1756-1957) ”, Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Permasalahan yang dilihat dalam skripsi ini adalah salah satu etnis yang berasal dari Indonesia yaitu etnis Bugis dapat berkuasa atas daerah Selangor, Malaysia berabad-abad lamanya, bahkan hingga saat sekarang ini jabatan sultan di Negeri Selangor masih dipegang oleh etnis Bugis.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan sejarah kedatangan etnis Bugis ke Negeri Selangor, perjuangan memerdekakan Negeri Selangor dari kekuasaan Kesultaan Johor, perjuangan etnis Bugis melawan Kolonial Belanda dan British, pemerintahan etnis Bugis di Negeri Selangor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dengan langkah-langkah, yaitu: Heuristik yang merupakan langkah awal dalam penelitian, dimana penulis melakukan pengumpulan sumber terhadap penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya penulis melakukan kritik sumber dengan membandingkan satu sumber dengan sumber yang lainnya, dengan tujuan untuk mendapatkan fakta yang akurat dari sumber-sumber tersebut. Setelah itu sumber yang satu dengan yang lain dirangkai untuk mencari hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain. Terakhir, penulis menguraikan peristiwa tersebut secara sistematis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, peran politik etnis Bugis di Negeri Selangor 1756-1957 terlihat dari aktivitas etnis Bugis di Negeri Selangor yaitu menjadi Sultan di Negeri Selangor yang merupakan penetapan kekuasaan etnis Bugis secara turun-temurun yang dicetuskan oleh Sultan pertamanya yaitu Sultan Salehuddin (Raja Lumu), etnis Bugis juga menjadi perwakilan Sultan di daerah Negeri Selangor, perjuangan melawan Kolonial Belanda baik itu melalui peperangan maupun dengan menandatangani perjanjian dan penolakan terhadap Kolonial British yang terlihat dari Negeri Selangor tergabung dalam Perserikatan Negeri-Negeri Selat Bersekutu.